

**ANALISIS PERBANDINGAN KESEHATAN KEUANGAN BANK
SYARIAH DAN BANK KONVENSIIONAL YANG GO PUBLIC DI BEI**

Jurnal Publikasi



Oleh:

Nama : Riska Kuniati

No Mahasiswa : 09311527

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”



ANALISIS PERBANDINGAN KESEHATAN KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL YANG GO PUBLIC DI BEI

Riska Kuniati

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

riskakuniati@yahoo.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional pada periode 2007-2011 dengan menggunakan rasio camels. Rasio keuangan yang digunakan terdiri dari KPMM, BDR, NPM, ROA, LDR, dan IRRR. Berdasarkan dari kriteria sampel yang telah ditentukan, diperoleh dua kelompok sampel penelitian, yaitu 3 bank umum syariah dan 3 bank umum konvensional. Alat analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini adalah *independent sample t-test*. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan taraf signifikansi 5% dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja KPMM, BDR, ROA antara bank syariah dan bank konvensional, dan IRRR. Sedangkan rasio NPM dan LDR menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank syariah dan bank konvensional.

Kata Kunci : Rasio CAMELS, independent sample t-test

ABSTRACT

This study aimed to compare the financial performance of Islamic banking with conventional banking in the period 2007-2011 by using the ratio of camels. Financial ratios used consisted of CAR, BDR, NPM, ROA, LDR, and IRRR. Based on predetermined criteria sample, obtained two sample groups, namely 3 Islamic banks and conventional banks. Analysis tools used to prove the hypothesis in this study is independent sample t-test. Results of testing this hypothesis using a significance level of 5% can be concluded that there are significant differences in performance KPMM, BDR, ROA between Islamic banks and conventional banks, and IRRR. While NPM and LDR ratio showed no significant difference between Islamic banks and bank konvensional.

Keywords: CAMELS ratio, independent sample t-test

PENDAHULUAN

Perbankan salah satu tulang punggung dalam membangun sistem perekonomian dan keuangan Indonesia, karena berfungsi sebagai intermediary institution. intermediary institution adalah lembaga yang mampu menyalurkan kembali dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang surplus kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana atau defisit.

Permasalahan perbankan pada tahun 1997 saat terjadinya krisis moneter merupakan bukti bahwa masih banyak bank Indonesia yang belum sehat. Permasalahan tersebut masih berlanjut sampai sekarang yang ditunjukkan dengan sulitnya bank menyalurkan kredit ke masyarakat / perusahaan dengan tingginya suku bunga kredit perbankan. Pada umumnya bank di Indonesia mengalami permasalahan dalam likuiditas bank, permasalahan dengan kredit macet, struktur permodalan permasalahan dalam hal struktur permodalan, permasalahan dalam likuiditas bank, permasalahan dengan kredit macet, biaya operasi yang tinggi, tingginya spread antara bunga tabungan dan bunga kredit, permasalahan kondisi ekonomi makro, dan permasalahan krisis kepercayaan masyarakat yang terlihat dari adanya beberapa bank yang mengalami rush oleh masyarakat, (Integrity, 2007).

Penurunan tingkat kesehatan bank secara berkelanjutan dapat menimbulkan terjadinya (*financial distress*) yaitu keadaan yang sangat sulit bahkan dikatakan mendekati kebangkrutan. *Financial distress* jika tidak segera diselesaikan akan berdampak besar pada bank tersebut dengan hilangnya kepercayaan dari nasabah. Tingkat kesehatan bank merupakan salah satu factor

penting yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi perbankan dalam rangka mencapai tujuannya, (Hendrawaty, 2012).

Menilai tingkat kesehatan bank dapat dilakukan dengan beberapa indikator. Salah satu indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan tersebut dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa mendatang.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengacu pada latar belakang dengan pokok permasalahan. Bagaimana tingkat kesehatan keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional, penulis mencoba melakukan penelitian dengan variabel CAMELS, bagaimana perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional. Adapun tujuan penelitian: Untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional periode tahun 2007-2011, berdasarkan metode CAMELS dan Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional.

KAJIAN PUSTAKA

Mengingat adanya perubahan lingkungan operasional bank yang sangat pesat, maka Bank Indonesia membuat ketentuan baru sebagai penyempurnaan SK Direksi Bank Indonesia No.30/277/KEP/DIR tanggal 19 maret 1998 tentang perubahan SK Direksi Bank Indonesia No.30/11/KEP/DIR tanggal 30 april 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Bank Umum,

melalui Surat Edaran Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 dan Surat Edaran No.9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang merupakan penyempurnaan dari sistem sebelumnya, sehingga Penilaian Tingkat Kesehatan Bank meliputi factor-faktor **CAMELS**.

Iqbal(2012) dalam penelitiannya Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Sebelum Dan Sesudah Krisis Keuangan Tahun 2008. Rasio keuangan yang digunakan adalah CAR, NPL/NPF, ROA, ROE dan LDR/FDR. Dari ke lima rasio tersebut, hanya ROA dan FDR menunjukkan adanya perbedaan. Sedangkan variabel CAR, ROE, dan NPF tidak terdapat perbedaan.

Dari data diatas penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{a1} = Terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan rasio Capital pada Bank Syariah dan Bank Konvensional.

H_{a2} = Terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan rasio Asset pada Bank Syariah dan Bank Konvensional.

H_{a3} = Terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan rasio Manajemen pada Bank Syariah dan Bank Konvensional.

H_{a4} = Terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan rasio Earning pada Bank Syariah dan Bank Konvensional.

H_{a5} = Terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan rasio Likuiditas pada Bank Syariah dan Bank Konvensional.

H_{a6} = Terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan rasio Sensitivitas pada Bank Syariah dan Bank Konvensional.

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah bank yang go public atau yang data keuangannya sudah dipublikasikan di BEI. Bank-bank tersebut ialah Bank Syariah Mega, Bank Mandiri Syariah, Bank Syariah Muamalat, Bank Rakyat Indonesia, Bank Danamon, Bank Mandiri.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Capital (untuk rasio kecukupan modal)

$$KPM = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

2. Aspek *Assets*

$$BDR = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

3. Aspek *Management* (manajemen)

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Laba Operasional bersih}} \times 100\%$$

4. Aspek *Earning* (rentabilitas)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – rata Total Aset}} \times 100\%$$

5. Aspek *Liquidity* (likuiditas)

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

6. Aspek *Sensitivity* (sensitivitas)

$$IRRR = \frac{\text{Interest Sensitivity Asset}}{\text{Interest Sensitivity Liabilities}} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

Uji T

Uji T dalam penelitian ini digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan rasio CAMELS untuk kelompok Bank Syariah dan Bank Konvensional. Prosedur pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan *null hypothesis* H_0 dan *alternative hypothesis* H_1 atau H_a dalam penelitian ini :

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan rasio CAMELS pada Bank Syariah dan Bank Konvensional

- 2) Menentukan nilai kritis atau daerah menolak *null hypothesis* H_0 . Tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini $\alpha = 5\%$.
- 3) Menghitung nilai test (uji statistik) dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah uji T Test.
- 4) Membuat keputusan secara statistik keputusan menolak atau menerima H_0
 - Jika $P\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan rasio CAMELS pada Bank syariah dan Bank Konvensional.
 - Jika $P\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan rasio CAMELS pada bank Syariah dan Bank Konvensional.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistic deskriptif variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

Analisis Statistik Deskriptif Rasio CAMELS Bank Konvensional

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
----------	---------	---------	------	-----------------

KPMM	0.1134	0.2065	0.158704	0.0271648
BDR	0.2043	0.9347	0.523476	0.2991933
NPM	0.5728	0.8699	0.716186	0.1008451
ROA	0.0068	0.0399	0.027663	0.0103025
LDR	0.5564	1.2212	0.830633	0.1837710
IRRR	1.0030	1.4302	1.146588	0.0997311

Sumber : Data Diolah, 2013

Hasil rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio KPMM perbankan konvensional berada dalam peringkat pertama atau nilai $KPMM \geq 12\%$ atau Rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Nilai rata-rata BDR adalah sebesar 0,523476 atau 52,3476% dengan standar deviasi sebesar 0,2991933. Hasil rata-rata tersebut dapat digolongkan kurang lancar karena karena melebihi 50% dari kualitas aktiva produktif. Hasil rata-rata NPM dapat digolongkan dalam peringkat ketiga karena nilai NPM terletak $66\% \leq NPM < 81\%$.

Hasil rata-rata tersebut dapat digolongkan dalam peringkat pertama karena nilai ROA terletak $> 1,5\%$ sedangkan Hasil rata-rata tersebut dapat digolongkan dalam Peringkat 2 karena nilai LDR terletak diantara 75% dan 85%.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai minimum IRRR sebesar 1,0030 sedangkan nilai maksimum IRRR adalah sebesar 1,4302. Sedangkan nilai rata-rata IRRR adalah sebesar 1,145588 atau dengan standar deviasi sebesar 0,0997311.

Hasil analisis statistik deskriptif rasio CAMELS untuk Bank Syariah adalah sebagai berikut :

Analisis Statistik Deskriptif Rasio CAMELS Bank Syariah

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
KPMM	0.1041	0.1475	0.123874	0.0125694
BDR	0.3217	0.9611	0.797619	0.1581438
NPM	0.6377	0.9776	0.715527	0.7791860
ROA	0.0040	0.0486	0.017297	0.0100580
LDR	0.1158	2.9341	0.888016	0.9408061
IRRR	1.1114	8.6949	4.607658	2.2126151

Sumber : Data Diolah

Hasil rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio KPMM perbankan syariah berada dalam peringkat pertama atau nilai $KPMM \geq 12\%$ atau Rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai minimum BDR sebesar 0,3217 atau 32,17% sedangkan nilai maksimum BDR adalah sebesar 0,9611 atau 96,11%. Sedangkan nilai rata-rata BDR adalah sebesar 0,797619 atau 79,7619% dengan standar deviasi sebesar 0,1581438. Hasil rata-rata tersebut dapat digolongkan kurang lancar karena karena melebihi 50% dari kualitas aktiva produktif. Hasil rata-rata NPM dapat digolongkan dalam peringkat ketiga karena nilai NPM terletak $66\% \leq NPM < 81\%$, sedangkan Hasil rata-rata tersebut dapat digolongkan dalam peringkat pertama karena nilai ROA terletak $> 1,5\%$ dan Hasil rata-rata LDR dapat digolongkan dalam Peringkat 3 karena nilai LDR terletak diantara 85% dan 100%.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai minimum IRRR sebesar 1,1114 sedangkan nilai maksimum IRRR

adalah sebesar 8,6949. Sedangkan nilai rata-rata IRRR adalah sebesar 4,607658 atau dengan standar deviasi sebesar 2,216151.

Hasil Rekapitulasi Penelitian (Uji T)

No.	Variabel	P.value	Kesimpulan Ho	Keterangan
1.	KPMM	0.000	Ho ₁ = ditolak	Terdapat perbedaan kinerja KPMM Bank Syariah dan Bank Konvensional
2.	BDR	0.005	Ho ₂ = ditolak	Terdapat perbedaan kinerja BDR Bank Syariah dan Bank Konvensional
3.	NPM	0.984	Ho ₃ = diterima	Tidak terdapat perbedaan kinerja NPM Bank Syariah dan Bank Konvensional
4.	ROA	0.009	Ho ₄ = ditolak	Terdapat perbedaan kinerja ROA Bank Syariah dan Bank Konvensional
5.	LDR	0.820	Ho ₅ = diterima	Tidak Terdapat perbedaan kinerja LDR Bank Syariah dan Bank Konvensional
6	IRRR	0,000	Ho ₆ = ditolak	Terdapat perbedaan kinerja IRRR Bank Syariah dan Bank Konvensional

Sumber : Data yang diolah

Setelah dilakukan analisis lebih lanjut dapat dilihat dari tabel-tabel diatas bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan apabila dilihat dari rasio KPMM, BDR, ROA, dan IRRR. Namun, pada rasio keuangan yang lain seperti NPM dan LDR yang tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Saragih (2011) yang menemukan hasil terdapat perbedaan kinerja Keuangan bank syariah dan bank konvensional apabila dilihat dari rasio CAR atau KPMM, Kemal (2012) yang menemukan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional

apabila dilihat dari rasio BDR, Ardiyana dan Muid (2009) yang menemukan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional apabila dilihat dari rasio NPM, Iqbal (2012) yang menemukan hasil terdapat perbedaan kinerja Keuangan bank syariah dan bank konvensional apabila dilihat dari rasio ROA, Saragih (2011) yang menemukan hasil tidak terdapat perbedaan kinerja Keuangan bank syariah dan bank konvensional apabila dilihat dari rasio LDR dan Nugroho (2012) yang menemukan perbedaan rasio IRR di bank konvensional dan syariah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut : Hasil *uji statistik independent sample t-test* menunjukkan rasio KPMM, BDR, ROA, IRRR perbankan syariah berbeda secara signifikan dengan perbankan konvensional. Sedangkan untuk rasio NPM, LDR Hasil *uji statistik independent sample t-test* menunjukkan perbankan syariah tidak berbeda secara signifikan dengan perbankan konvensional.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Obyek penelitian yang digunakan hanya 6 bank.
2. Hanya menggunakan 6 rasio
3. Periode penelitian hanya 5 tahun.

Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka saran yang diberikan untuk penelitian yang akan datang adalah :

Karena penelitian ini hanya menggunakan enam rasio dalam mengukur kinerja perbankan, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya. Selain itu, sebaiknya peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya, dan tahun agar hasilnya lebih tergeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyana, M dan Dul Muid, (2009), Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Sebelum, Selama, Dan Sesudah Krisis Global Tahun 2008 Dengan Menggunakan Metode Camel, *Jurnal Universitas Diponegoro*.
- Integrity, (2007), Penilaian Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL Studi Kasus pada PT BPR ABC, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2 (8): 171-186.
- Iqbal, M, (2012), *Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Sebelum Dan Sesudah Krisis Keuangan Tahun 2008*, Thesis, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kemal,L, (2012), *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bank Indonesia*, Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan.
- Nugroho,W, (2012), Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional, *Jurnal Universitas Bakrie*.
- Saragih, A.F, (2011), Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Dengan Bank Konvensional, *Jurnal Universitas Sumatera Utara*.
- Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP/2004 *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta.
- Surat Edaran Bank Indonesia No 9/1/PBI/2007 *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan prinsip syariah*. Jakarta.

